

APDESI

Terkait Flayer yang Beredar, Ketua KPU Bantah, Itu Bukan Produk KPU Jeneponto

Syamsir, HR - JENEPONTO.APDESI.ID

Nov 13, 2024 - 17:02



Terkait flayer yang beredar di media sosial. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jeneponto, Asming Syarif membantah. Bahwa hal tersebut sama sekali tidak benar.

JENEPONTO, SULSEL - Terkait flayer yang beredar di media sosial. Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jeneponto, Asming Syarif

membantah. Bahwa hal tersebut sama sekali tidak benar.

Kata Asming, Flayer KPU Jeneponto yang beredar sebelumnya sudah diubah (diedit) oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.

"Terkait flayer yang beredar ini, bukan produk KPU Jeneponto, itu kerjaan orang-orang yang tidak bertanggungjawab," bantah Asming.

"Kelihatan sekali, flayer produk KPU Jeneponto itu diedit, ditimpali," sambung Asming kepada media melalui pesan via whatsApp, Rabu (13/11/2024).

Ketua KPU Jeneponto, Asming mengajak kepada seluruh lapisan masyarakat, untuk tetap menjaga pelaksanaan Pilkada damai dan tetap berkomitmen untuk tidak menyebarkan berita hoaks, singkatnya.

Berikut Flayer KPU Jeneponto yang benar

The poster is for the 2024 regional election in Jeneponto Regency. It features the KPU logo and the text 'KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN JENEPONTO'. The main message is '14 HARI Menuju HARI PEMILIHAN KEPALA DAERAH RABU, 27 NOVEMBER 2024'. It also mentions the election of the Governor and Deputy Governor of South Sulawesi, and the Bupati and Deputy Bupati of Jeneponto. A red banner at the bottom says 'Datang ki' di TPS gunakan hak pilih ta' and 'Golput melemahkan kekuatan rakyat, gunakan hak pilih ta!'. The poster includes social media icons and the website www.kab-jeneponto.kpu.go.id.

Flayer KPU yang terkesan dipolitisir ini dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Di mana Flayer KPU Jeneponto yang beredar sebelumnya adalah. "14 Hari Menuju HARI PEMILIHAN KEPALA DAERAH, Rabu, 27 November 2024.

Namun, oknum menggantinya tanggal 15 dengan warna stabilo dan ditimpali warna hitam. Kemudian, pada bagian bawah tulisan "Datang ki' di TPS gunakan hak pilih Ta'. Oknum tak bertanggungjawab itu menambal lagi logo KPU dengan menulis "**Pilih Nomor 3**" yang terkesan mengarahkan kesalahan satu paslon tertentu. (*).